



Aksi Sosial Pembersihan Lingkungan Pantai Labuan Haji Desa Labuan Haji Lombok Timur

Haerudin¹

¹Program Studi Teknik Lingkungan
email: haerudin@hamzanwadi.ac.id

Info Artikel :

Diterima :
20-11-2025
Disetujui :
28-11-2025
Dipublikasikan :
03-12-2025

ABSTRAK

Pantai Desa Labuan Haji memiliki potensi yang sangat besar untuk dikembangkan jika program-program yang ada pada pemerintah dapat ditindak lanjuti secara bersama-sama oleh pemerintah, masyarakat dan perguruan tinggi. Desa Labuan Haji memiliki topografi dan demografi yang mendukung kegiatan dan aktivitas kepariwisataan seperti wisata bahari, penyediaan sarana perhotelan dan pantai yang berpasir sangat diminati untuk dikunjungi oleh wisatawan. Kesadaran masyarakat khususnya pengunjung pantai Labuan Haji akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan masih sangat kurang karena masih ada masyarakat yang membuang sampah sembarangan terutama sampah plastik bekas pembungkus makanan yang dibiarkan berserakan di sekitar pantai. Pentingnya pemahaman kebersihan lingkungan bagi masyarakat sejak dini sehingga kebersihan lingkungan dapat dinikmati oleh semua masyarakat serta kemamfaatan umum dapat dicapai melalui aksi sosial kebersihan lingkungan. Hakikat dasar pengelolaan dan pelestarian lingkungan hidup merupakan modal utama pengembangan sumber daya alam dan sumber daya manusia sehingga dibutuhkan peran aktif masyarakat untuk mengupayakan pelestarian lingkungan

Kata Kunci: Kebersihan, Lingkungan pantai, Kesadaran Masyarakat

ABSTRACT

Labuan Haji Village Beach has enormous potential for development if existing government programs can be implemented collaboratively by the government, community, and universities. Labuan Haji Village boasts a topography and demographics that support tourism activities, such as marine tourism, hotel facilities, and a sandy beach that is highly sought after by tourists. Public awareness, especially among visitors to Labuan Haji Beach, of the importance of maintaining environmental cleanliness remains very low, as some people still litter, especially used plastic food packaging, which is left scattered around the beach. It is crucial to understand environmental hygiene from an early age so that a clean environment can be enjoyed by all, and public benefits can be achieved through social actions to promote environmental cleanliness. The fundamental nature of environmental management and preservation is the primary capital for the development of natural and human resources, therefore, an active role of the community is needed to strive for environmental preservation.

Keywords : Cleanliness, Coastal Environment, Public Awareness



©2022 Penulis. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi Creative Commons Attribution Non Commercial 4.0 International License.
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

PENDAHULUAN

Mengingat pengabdian masyarakat merupakan bagian integral Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dalam pelaksanaannya tidak terlepas dari dua dharma yang lainnya, serta melibatkan segenap sivitas akademik: dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan serta alumni. Melalui pengabdian masyarakat sivitas akademik dapat hadir di tengah-tengah masyarakat.

Pantai Labuhan Haji terletak di Desa Labuhan Haji dan termasuk dalam wilayah Kecamatan Labuhan haji, Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Desa Labuhan Haji terletak pada 08° 40' LS dan 116° 34' BT, dengan jarak sekitar 7 km dari pusat pemerintahan Kabupaten Lombok Timur di Selong. Dengan batas-batas wilayah diantaranya, Sebelah Barat dengan Kecamatan Selong, sebelah Utara dengan Kecamatan Pringgabaya, sebelah Selatan dengan Kecamatan Keruak dan sebelah Timur dengan Selat Alas

Kondisi desa Labuhan Haji yang sedemikian rupa juga memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan jika program-program yang ada pada pemerintah dapat ditindak lanjuti secara bersama-

sama oleh pemerintah, masyarakat dan perguruan tinggi. Desa Labuhan Haji memiliki letak demografi dan topografi yang sangat mendukung kegiatan dan aktivitas kepariwisataan seperti wisata bahari, penyediaan sarana perhotelan dan pantai yang berpasir sangat diminati untuk dikunjungi oleh wisatawan.

Jarak desa Labuhan Haji dari pusat kota kabupaten mencapai 7 KM dengan letak wilayah termasuk daerah pantai. Pemilihan lokasi Desa Labuhan Haji sebagai tempat sosialisasi dan aksi sosial karena masih adanya sampah di areal pantai yang cukup padat akan pengunjung dan kurangnya kesadaran pengunjung (wisatawan) untuk menjaga kebersihan lingkungan pantai Desa Labuhan Haji. Sesuai dengan amanat Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 (selanjutnya disebut UUD 1945 NRI), pemerintah dan seluruh unsur masyarakat wajib melaksanakan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dalam pelaksanaan pembangunan berkelanjutan, agar lingkungan hidup di Indonesia tetap menjadi sumber daya dan penunjang hidup bagi rakyat Indonesia serta makhluk hidup lainnya.

Pantai labuhan haji berlokasi di Desa Labuhan Haji, Kabupaten Lombok Timur, dipilihnya Pantai ini sebagai lokasi pengabdian masyarakat oleh karena desa ini merupakan daerah pariwisata yang banyak dikunjungi oleh wisatawan baik domestik maupun internasional. Desa Labuhan Haji memiliki potensi yang baik untuk berkembangnya pertumbuhan ekonomi masyarakat. Melestarikan lingkungan hidup merupakan kebutuhan yang tidak bisa ditunda maupun diabaikan, karena melestarikan lingkungan hidup bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah (Negara) saja, melainkan tanggung jawab setiap insan di bumi. Setiap orang wajib melakukan usaha untuk menyelamatkan lingkungan hidup disekitarnya. Dengan kapasitas masing-masing, sekecil apapun usaha yang dilakukan akan sangat bermanfaat bagi terwujudnya kehidupan bagi terwujudnya bumi yang layak di huni.

Adapun ciri-ciri pembangunan berwawasan lingkungan adalah : a) menjamin pemerataan dan keadilan; b) menghargai keragaman hayati; c) menggunakan pendekatan integratif; d) menggunakan pandangan jangka panjang.2 lingkungan hidup merupakan bagian yang mutlak dari kehidupan setiap manusia. Kehadiran lingkungan hidup sebenarnya sangat penting dan sangat menentukan bagi kehadiran dan keberlangsungan hidup manusia, juga bagi kebudayaan dan peradabannya; sehingga faktor lingkungan hidup merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan secara mutlak bagi manusia.3

Noughton dan Larry L. Wolf mengartikan lingkungan dengan semua factor eksternal yang bersifat biologis dan fisika yang langsung mempengaruhi kehidupan, pertumbuhan, perkembangan dan reproduksi organisme.4 Selain itu, pakar ekologi, Otto Soemarwoto, mengartikan lingkungan sebagai semua benda dan kondisi yang ada dalam ruang yang manusia tempati yang mempengaruhi kehidupan manusia.5 Sedangkan Munadjat Danusaputro mengartikan lingkungan hidup sebagai semua benda dan perbuatannya yang terdapat dalam ruang tempat manusia berada dan mempengaruhi hidup serta kesejahteraan manusia dan jasad hidup lainnya.

Secara umum, lingkungan dapat dibagi dalam 3 (tiga) bentuk yang dominan, yaitu:

1. Lingkungan alam, yaitu lingkungan yang bersifat alami dan merupakan kandungan dari alam raya ini, seperti oksigen, air, dan karbon dioksida.
2. Lingkungan buatan, yaitu lingkungan yang merupakan hasil rekayasa manusia dalam rangka memenuhi kebutuhan fisiknya, seperti jalan raya, jembatan, dan gedung.
3. Lingkungan sosial budaya, yaitu lingkungan yang timbul sebagai akibat dari kebutuhan bersosialisasi di masyarakat.

Ketiga jenis lingkungan tersebut berada dalam suatu ekosistem besar yang disebut bumi yang merupakan pendukung kehidupan manusia (life- support system) di planet bumi yang merupakan bagian dari sistem planet jagat raya yang berpusat pada matahari sebagai sumber energi dan daya gerak sistem.

Manusia sebagai penghuni lingkungan hidup di bumi berperan besar dalam menentukan kelestarian lingkungan hidup. Manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan yang berakal budi maupun merubah wajah dunia dari pola kehidupan sederhana sampai ke bentuk kehidupan modern seperti sekarang ini. Seringkali apa yang dilakukan manusia tidak diimbangi dengan pemikiran akan masa depan kehidupan generasi berikutnya. Banyak kemajuan yang diraih manusia membawa dampak buruk terhadap kelangsungan lingkungan hidup.

Beberapa bentuk kerusakan lingkungan hidup karena faktor manusia antara lain : a) terjadinya pencemaran (udara, tanah dan air) sebagai dampak adanya kawasan industri; b) terjadinya banjir sebagai

dampak buruk drainase atau sistem pembuangan air dan kesalahan dalam menjaga daerah aliran sungai dan dampak pengrusakan hutan; c) terjadinya tanah longsor, sebagai dampak langsung dari rusaknya hutan.

Dampak yang timbul demi keadaan tersebut, baik langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari ulah manusia terhadap kerusakan lingkungan adalah : a) penebangan hutan secara liar; perburuan liar; merusak hutan bakau; penimbunan rawa-rawa untuk pemukiman; pembuangan sampah disembarang tempat; bangunan liar di daerah aliran sungai (DAS) dan pemanfaatan sumber daya alam secara berlebihan diluar batas yang telah ditentukan.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan dengan beberapa metode, yaitu :

1. Metode sosialisasi dengan memberikan pengarahan pada masyarakat akan pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan guna meningkatkan pemahaman dan kualitas hidup masyarakat beserta lingkungan wilayah obyek wisata, dilanjutkan dengan diskusi untuk memperoleh hasil dan sesuai sebagai bentuk pemecahan masalah dan kendali yang dihadapi.
2. Aksi sosial pemungutan sampah-sampah yang berserakan di pantai dengan berjalan menyusuri pantai dari utara pantai sanur kaja hingga berakhir pada sisi selatan pantai untuk selanjutnya dikumpulkan pada kendaraan pengangkut sampah dari dinas kebersihan kota lombok timur.

PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

1. Lokasi Kegiatan

Kegiatan Pengabdian pada masyarakat mengenai sosialisasi dan aksi sosial pembersihan lingkungan Pantai di desa Labuhan Haji. Sosialisasi dan aksi sosial ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 22 Oktober 2025 dan hari Minggu, 23 Oktober 2025 dengan sasaran masyarakat pengunjung pantai Labuhan haji dan pedagang.

2. Personalia

Kegiatan Pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan oleh tim pelaksana yang terdiri dari :

- a. Ketua : Haerudin, S.Si. M.Si
- b. Anggota : Agus Muliadi Putra, M.Si
- c. Anggot : Husnayati, M.Si

3. Jadwal Kegiatan

- a. Pertemuan dengan kepala Desa Labuhan Haji guna membahas rencana sosialisasi dan aksi sosial di pantai Labuhan Haji.
- b. Rapat dengan tim pelaksana untuk membahas agenda kegiatan Pengabdian.
- c. Menghubungi kembali pihak kepala desa untuk mengajukan permohonan pelaksanaan pengabdian kepada Kepala Desa Labuhan Haji melalui surat.
- d. Mempersiapkan alat-alat dan bahan-bahan sosialisasi dan aksi sosial.
- e. Pelaksanaan kegiatan pengabdian berupa sosialisasi dan aksi social kebersihan lingkungan pada hari sabtu dan minggu, kegiatan pegabdian pada masyarakat ini mengikut sertakan mahasiswa program studi Teknik Lingkungan universitas Hamzanwadi.

4. Tercapainya Tujuan

Selama berlangsungnya pengabdian, masyarakat antusias berpartisipasi dalam pelaksanaan sosialisasi dan aksi social kebersihan pantai yang dilakukan oleh tim pelaksana pengabdian dari awal sampai berakhirnya acara. Pada dasarnya masyarakat menyadari akan pentingnya menjaga kebersihan pantai guna melestarikan lingkungan dan meningkatkan kualitas kesehatan. Namun dalam pelaksanaan meningkatkan pemahaman tersebut dibutuhkan motivasi lebih lanjut baik dari pemerintah maupun dari organisasi pecinta lingkungan.

Pemahaman akan konsep kesehatan dan kebersihan lingkungan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat tentang pentingnya menjaga hubungan antara manusia dengan manusia serta hubungan manusia dengan alam.



Gambar 1. Kondisi Sebelum Kegiatan

5. Tercapainya Sasaran

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yang menjadi sasaran adalah masyarakat yang berada di sekitar pantai Labuhan Haji Lombok Timur, pengunjung pantai dan pedagang-pedagang di sekitar pantai Labuhan Haji.



Gambar 2. Saat Kegiatan Berlangsung

6. Tercapainya Target

Target kegiatan pengabdian masyarakat ini, melalui sosialisasi dan aksi sosial pembersihan lingkungan Pantai Labuhan Haji telah tercapai dapat ditunjukkan dengan partisipasi masyarakat dan mahasiswa program studi teknik lingkungan berbaur untuk membersihkan lingkungan untuk selanjutnya target penyusunan laporan dapat difinalisasi sesuai dengan jadwal. Peningkatan pemahaman dan kebersihan pantai tercapai dengan bersihnya pantai Labuhan Haji dan kesadaran untuk membuang sampah pada tempat yang telah disediakan.



Gambar 3. Kondisi Setelah Kegiatan

7. Tercapainya Manfaat

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan sosialisasi dan aksi sosial memberikan manfaat yang signifikan pada lingkungan pantai maupun masyarakat pengunjung pantai. Dengan aksi sosial memberikan manfaat kebersihan dan kenyamanan sehingga meningkatkan kunjungan wisatawan ke Pantai Labuhan Haji. Hal demikian memberi manfaat ekonomis bagi masyarakat sekitar pantai dan Desa Labuhan Haji secara umum.

KESIMPULAN

1. Kesadaran masyarakat khususnya pengunjung pantai Labuhan Haji akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan masih sangat kurang karena masih ada masyarakat yang membuang sampah sembarangan terutama sampah plastik bekas pembungkus makanan yang dibiarkan berserakan di sekitar pantai.
2. Hakikat dasar pengelolaan dan pelestarian lingkungan hidup merupakan modal utama pengembangan sumber daya alam dan sumber daya manusia sehingga dibutuhkan peran aktif masyarakat untuk mengupayakan pelestarian lingkungan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena atas perkenannya pengabdian pada masyarakat yang berjudul: Sosialisasi dan aksi sosial Pembersihan Lingkungan Pantai Labuhan Haji di Desa Labuhan Haji Kabupaten Lombok Timur dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Melalui laporan pengabdian ini kami mengucapkan banyak terimakasih atas segala bantuan dan kesempatan kepada:

1. Rektor Universitas Hamzanwadi
2. Dekan Fakultas Teknik
3. Kepala Desa Labuhan Haji
4. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan sumbangan pemikiran hingga penelitian ini dapat diselesaikan.

Kami menyadari hasil pengabdian ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangannya, oleh karena itu kami mohonkan saran dan kritiknya untuk pengembangan pengabdian selanjutnya. Dengan segala kerendahan hati kami juga berharap semoga hasil pengabdian ini dapat bermanfaat sebagai sumbangan pemikiran bagi pengembangan masyarakat, ilmu hukum serta, praktisi maupun akademisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Daud Silalahi, 2001, Hukum Lingkungan dalam Sistem Penegakan Hukum Lingkungan Indonesia, Alumni, Bandung
- Otto Soemarwanto, 1983, Ekologi Lingkungan Hidup dan Pembangunan, Djambatan, Jakarta

RTM Sutamihardja, 1978, Kualitas dan Penjemaran Lingkungan, Institut Pertanian, Bogor
Siahaan, NNT 2006, Hukum Lingkungan. Cet. I, Jakarta Pancuran Alam
Sri Munadjat Danusaputro, 1980, Hukum Lingkungan Buku I, Umum, Bina Cipta, Bandung
St. Munadjat Danusa Putro, 1986, Hukum Lingkungan dalam Pencemaran Lingkungan Melandasi
Sistem Hukum Pencemaran, Bina Cipta Bandung,
Undang-Undang No. 25 Tahun 2000 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN).
Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup